

ABSTRAK

Hate speech adalah penggunaan bahasa atau tindakan yang merendahkan, menyerang, atau mendiskriminasi kelompok tertentu berdasarkan karakteristik seperti ras, agama, etnis, orientasi seksual, atau gender. Bukan sekadar perbedaan pendapat, ujaran kebencian bertujuan untuk menyakiti dan menciptakan ketegangan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep kebebasan dari perspektif John Stuart Mill, yang menekankan keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab moral, serta relevansinya dalam konteks *hate speech*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literatur untuk memperdalam pemahaman tentang *hate speech* dan konsep kebebasan Mill. Kesimpulan dari penelitian tentang kasus *hate speech* terhadap Le Sserafim menunjukkan bahwa kebebasan berekspresi memiliki batasan ketika mulai merugikan orang lain. Komentar kebencian yang diterima grup ini melampaui kritik wajar dan berubah menjadi serangan pribadi yang merusak harga diri dan reputasi. Berdasarkan prinsip kerugian Mill, ujaran kebencian yang menghina dan merendahkan harga diri harus ditindaklanjuti untuk melindungi hak-hak pribadi dan menjaga keselarasan sosial.

Kata Kunci: Hak Fundamental; *Hate Speech*; John Stuart Mill; Kebebasan; Media Sosial; Tanggung Jawab

